

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada komunikasi antara konselor dengan pengguna zat adiktif, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Keterbukaan antara konselor dengan pengguna zat adiktif dalam penyembuhan dan penganggulangan penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Bandung. Dalam hal ini terbagi dua aspek dalam penyembuhan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba yaitu memberikan kepedulian secara konsisten dan memahami dan menghargai perasaan pengguna, dua aspek tersebut mampu menjalin Strategi Komunikasi Interpersonal Oleh Konselor Dalam Penyembuhan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Bandung.
- Empati, mendengarkan dan menghargai perasaan pengguna, memberikan perhatian khusus serta memahami motivasi pengguna dalam menjalani kehidupan.
- Sikap Mendukung yang dilakukan oleh konselor kepada pengguna yaitu memberikan pengutan dan pengakuan terhadap pengakuan dan menciptakan

lingkungan yang positif dan mendukung dalam kehidupan si pengguna dalam upaya penyembuhan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

- Sikap Positif yang diturunkan dari konselor ke pengguna yaitu optimisme dalam menjalani kehidupan dan memberikan pengharapan kemudian melakukan pendekatan holistik dalam upaya penyembuhan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
- Komunikasi Interpersonal yang terjadi pada mengenai keterbukaan, empati, sikap mendukung dan sikap positif. Faktor tersebut memiliki peran satu sama lain. Hubungan interpersonal antara konselor dan pengguna akan bermanfaat untuk pengguna dalam meningkatkan kepercayaan diri, motivasi hidup, motivasi menjalani kehidupan, menumbuhkan mental, faktor tersebut sungguh membantu untuk mencapai tujuan bersama yaitu, penyembuhan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

5.2 Saran

Berdasarkan keterangan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi interpersonal konselor dalam pemulihan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di BNN Kota Bandung:

5.2.1 Saran bagi BNN Kota Bandung

- BNN Kota Bandung sebaiknya meningkatkan kualitas pelatihan bagi konselor, khususnya dalam aspek komunikasi interpersonal.

- BNN Kota Bandung diharapkan dapat mengembangkan program komunikasi yang lebih terstruktur, yang melibatkan berbagai teknik komunikasi interpersonal seperti empati, mendengarkan aktif, dan umpan balik yang konstruktif. Program ini bisa dijadikan panduan bagi konselor dalam menangani klien penyalahguna narkoba.
- BNN Kota Bandung dapat mempertimbangkan penambahan sumber daya, seperti jumlah konselor atau dukungan psikologis tambahan, untuk mencegah burnout dan memastikan setiap konselor dapat memberikan perhatian yang optimal kepada klien. Ini penting untuk menjaga kualitas komunikasi dan interaksi interpersonal.

5.2.2 Saran bagi Peneliti

- Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan studi komparatif antara BNN di berbagai kota atau daerah untuk melihat apakah ada perbedaan dalam strategi komunikasi interpersonal yang digunakan, serta bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi hasil penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
- Disarankan agar penelitian selanjutnya fokus pada dampak jangka panjang dari komunikasi interpersonal antara konselor dan klien dalam proses penyembuhan. Penelitian ini bisa memberikan pandangan mengenai seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap kesuksesan rehabilitasi dalam jangka waktu yang lebih panjang.